

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa dimana terdapat janin didalam rahim seorang perempuan. Seorang perempuan yang sudah memasuki trimester III akan mengalami beberapa ketidaknyamanan yang fisiologis yang akan menyebabkan terjadinya beberapa ketidaknyamanan hal ini lazim terjadi, namun meskipun lazim terjadi masih banyak ibu yang belum bisa mengatasi ketidaknyaman tersebut. ketidaknyamanan yang terjadi yaitu sering kencing keluhan ini fisiologis terjadi karena posisi janin sudah berada di bawah panggul dan memberikan tekanan pada kandung kemih yang menyebabkan adanya keinginan buang air kecil yang berlebih. Walaupun keluhan ini termasuk keluhan yang fisiologis namun jika tidak segera diatasi akan menyebabkan adanya ketidaknyamanan beraktivitas dan gangguan istirahat pada ibu, masalah ini harus diperhatikan dengan melakukan asuhan yang komprehensif pada ibu hamil trimester III karena masalah ini dapat mengganggu kenyamanan ibu, kebutuhan istirahat ibu, maupun aktivitas.

Berdasarkan dari registrasi pasien di Praktik Mandiri Bidan “NS” 3 bulan terakhir yaitu pada bulan September sampai November didapatkan jumlah ibu hamil 80 orang, jumlah ibu hamil Trimester I 25 orang (31,25%), Trimester II 30 orang (37,5%), dan ibu hamil Trimester III 25 orang (31,25%). Dari 25 ibu hamil trimester III Jumlah ibu hamil yang mengalami keluhan Sering kencing 9 (36%), Nyeri Punggung 7 (28%),

Oedema Dependen 5 (20%), Sesak Nafas sebanyak 4 orang (16%). Dilihat dari keluhan yang dialami oleh ibu TM III yang paling banyak adalah sering kencing.

Sering kencing disebabkan oleh semakin besarnya janin yang mengakibatkan adanya penekanan pada kandung kemih sehingga ibu sering ingin BAK, keinginan BAK yang terus terjadi menyebabkan ibu harus bolak balik kamar mandi yang menyebabkan gangguan pada istirahat tidur si ibu (Hutahaean,2013), ketidaknyamanan sering kencing merupakan keluhan yang fisiologis namun apabila tidak segera ditangani akan menyebabkan terjadinya infeksi pada organ reproduksi ibu serta kesehatan bayi ketika lahir. Organ reproduksi terutama daerah vagina sangat penting untuk dijaga selama masa kehamilan terlebih dengan keluhan sering buang air kecil, dimana hal ini dapat mengakibatkan pertumbuhan bakteri dan jamur yang dapat menyebabkan terjadinya infeksi.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu dengan memberikan KIE pada ibu bahwa sering buang air kencing (BAK) yang dirasakan oleh ibu masih normal terjadi pada kehamilan TM III, menganjurkan ibu untuk benar – benar mengosongkan kandung saat BAK, usahakan untuk tidak menahan BAK, tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil serta menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar tidak menyebabkan kelembapan (Megasari, 2019), memberikan KIE untuk membatasi minum sebelum tidur dan menganjurkan tidak mengurangi minum di

siang hari, mengajurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein, tinggi gula, alcohol, minuman bersoda (Putri et al., 2021) .

Upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi ketidaknyamanan yang dialami pada ibu hamil dengan memberikan KIE tentang cara mengatasi sering kencing yang dirasakan oleh ibu masih normal terjadi pada kehamilan TM III, menganjurkan ibu untuk benar-benar mengosongkan kandung kemih ketika ada dorongan, usahakan tidak menahan BAK, tetap menjaga kebersihan diri dengan mengganti celana dalam setiap selesai buang air kecil serta menyediakan handuk bersih dan kering untuk membersihkan serta mengeringkan area kewanitaan setiap selesai buang air kecil agar menyebabkan kelembapan (Megasari, 2019). Memberikan KIE untuk membatasi minum sebelum tidur dan menganjurkan tidak mengurangi minum pada siang hari, menganjurkan ibu untuk menghindari minuman berkafein, tinggi gula, alcohol, minuman bersoda (Putri et al, 2021).

Peran bidan dalam mengupayakan asuhan yang dapat dilakukan yaitu dengan memberikan asuhan *antenatal care* (ANC). Pada ibu hamil rutin kunjungan yang dilakukan adalah minimal enam kali dengan rincian satu kali pada trimester I, dua kali di trimester II, dan tiga kali di trimester III, minimal dua kali periksa ke dokter saat kunjungan pertama dan saat kunjungan kelima di trimester III (Permenkes, 2021). Asuhan yang dapat diberikan pada Ibu hamil yaitu dengan menggunakan metode COC (*Continuity of care*). *Continuity of care* (COC) merupakan pemberian asuhan berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir

serta keluarga berencana yang dilakukan oleh bidan (Susanti, 2018). Continuity of care (COC) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama post partum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif. Penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2023”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan permasalahan Bagaimanakah Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I pada tahun 2023?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mampu memberikan Asuhan Kebidanan Komprehensif pada Perempuan di PMB “NS” di Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula I pada tahun 2023

1.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mampu melakukan pengkajian Data Subyektif Pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2023
- 2) Mampu melakukan pengkajian Data Obyektif Pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2023
- 3) Mampu merumuskan Analisa Pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2023
- 4) Mampu melakukan penatalaksanaan Pada Perempuan di PMB “NS” Wilayah Kerja Puskesmas Tejakula 1 Tahun 2023

1.4 Manfaat Asuhan

1.4.1 Bagi Penulis

Laporan kegiatan akhir ini diharapkan dapat mewariskan pembelajaran baru dalam suasana nyata dan nantinya dapat diterapkan didunia kerja, serta bisa dijadikan sumber referensi dan menambah wawasan bagi mahasiswa berikutnya yang akan melaksanakan tugas akhir ini, khususnya melakukan asuhan secara komprehensif pada perempuan.

1.4.2 Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai referensi perpustakaan bagi institusi pendidikan dan masukan bagi mahasiswa yang akan melakukan studi kasus selanjtnya tentang asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan. Hasil asuhan dapat ijadikn sebagai data dasar untuk studi selanjutnya.

1.4.3 Bagi Tempat Praktek

Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan atau mutu kinerja bidan dalam memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif di pelayanan kesehatan guna mengantisipasi masalah yang dihadapi ibu hamil, bersalin, dan masa nifas.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Dapat memberikan gambaran terhadap masyarakat mengenai pentingnya edukasi maupun informasi mengenai kehamilan, persalinan, bayi baru lahir serta masa nifas agar nantinya dapat berjalan normal dan tanpa adanya komplikasi apapun.

